

**Pengaruh *Ramadhan effect* Terhadap *Return*
Indeks Sektoral Saham Syariah Indonesia
Periode 2011 – 2020**

Muhammad Taufan Lazuardy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari bulan Ramadhan terhadap *return* indeks sektoral saham Syariah di Indonesia periode 2011-2020. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif kemudian akan diolah menggunakan alat analisis regresi linear berganda (OLS). Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel secara purposive. Berdasarkan kriteria *sampling* yang telah terseleksi yaitu 46 saham yang selanjutnya diklasifikasi ke dalam tiga dari sembilan sektor. Tiga sektor tersebut adalah infrastruktur, utilitas, dan transportasi (INFR); perdagangan, jasa, dan investasi (PERD); dan industri barang konsumsi (KONS).

Hasil dari penelitian ini adalah *Ramadhan effect* mempunyai hubungan positif tidak signifikan terhadap *return* indeks sektoral saham syariah yakni sektor industri barang konsumsi (KONS) dan infrastruktur, utilitas, dan transportasi (INFR). Kemudian *Ramadhan effect* mempunyai hubungan negatif tidak signifikan terhadap *return* perdagangan, jasa, dan investasi (PERD). Hal ini disebabkan oleh komposisi investor di pasar modal Indonesia yang didominasi investor asing sedangkan partisipasi investor individu yang rendah. Selain itu krisis asia yang terjadi bersamaan dengan bulan Ramadhan disinyalir menjadi penyebab tidak ada efek bulan Ramadhan pada *return* di pasar modal Indonesia. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi investor untuk menentukan waktu yang tepat dalam berinvestasi agar mendapatkan *return* yang tinggi. Bagi regulator diharapkan dapat mempertimbangkan kebijakan soal kepemilikan saham di Indonesia. Kemudian untuk akademisi dapat menjadi studi literatur dan kajian pustaka khususnya mengenai anomali musiman pada pasar modal syariah di Indonesia.

Kata Kunci: *ramadhan effect*, *return* saham, indeks sektoral, indeks saham syariah Indonesia, anomali musiman, OLS.

**The Ramadhan Effect on Indonesia Sharia
Stock Sectoral Index Return for the
Period of 2011 – 2020**

Muhammad Taufan Lazuardy

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the month of Ramadan on the return of the sectoral index of Islamic stocks in Indonesia for the period 2011-2020. The research method used in this research is quantitative and then it will be processed using multiple linear regression analysis (OLS). This study uses a purposive sampling technique. Based on criteria sampling the selected, 46 stocks were further classified into three of the nine sectors. The three sectors are infrastructure, utilities, and transportation (INFR); trade, services and investment (PERD); and the consumer goods industry (KONS).

The result of this study is that the Ramadan effect has a positive and insignificant relationship with the return of the sectoral index of Islamic stocks, namely the consumer goods industry (KONS) and infrastructure, utilities, and transportation (INFR). The Ramadan effect has an insignificant negative relationship to return on trade, services, and investment (PERD). This is caused by the composition of investors in the Indonesian capital market which is dominated by foreign investors while the participation of individual investors is low. In addition, the Asian crisis that coincided with the month of Ramadan was allegedly the cause of the lack of effect of the month of Ramadan on returns in the Indonesian capital market. The results of this study are expected to be a source of information for investors to determine the right time to invest in order to get a high return. Regulators are expected to be able to consider policies regarding share ownership in Indonesia. Then for academics it can be a literature study and literature review, especially regarding seasonal anomalies in the Islamic capital market in Indonesia.

Keyword: Ramadhan effect, stock return, sectoral index, indonesia sharia stock index, anomaly season, OLS.

تأثير شهر رمضان على للشرعية الإندونيسية المؤشر القطاعي العائد للفترة من

2011 – 2020

محمد طوفان لازوردي

الملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل أثر شهر رمضان على عائد المؤشر القطاعي للأسهم الإسلامية في إندونيسيا للفترة 2011-2020. إن طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي طريقة كمية ، ومن ثم ستتم معالجتها باستخدام تحليل الانحدار الخطي. 2020 تستخدم هذه الدراسة تقنية أخذ العينات هادفة. بناءً على معايير أخذ العينات المختارة ، تم تصنيف 46 (OLS) المتعدد ؛ التجارة والخدمات (INFR) سهمًا إلى ثلاثة من تسعة قطاعات. القطاعات الثلاثة هي البنية التحتية والمرافق والنقل (KONS) ؛ وصناعة السلع الاستهلاكية (PERD) والاستثمار.

نتيجة هذه الدراسة أن التأثير رمضان علاقة إيجابية وغير مهمة مع عائد المؤشر القطاعي للأسهم الإسلامية ، وتحديدًا تأثير رمضان ليس له علاقة سلبية تذكر (INFR) والبنية التحتية والمرافق والنقل (KONS) صناعة السلع الاستهلاكية يحدث هذا بسبب تكوين المستثمرين في سوق رأس المال الإندونيسي (PERD) بالعائد على التجارة والخدمات والاستثمار الذي يهيمن عليه المستثمرون الأجانب بينما تكون مشاركة المستثمرين الأفراد منخفضة. بالإضافة إلى ذلك ، فإن الأزمة الآسيوية التي تزامنت مع شهر رمضان كانت سببًا في عدم تأثير شهر رمضان على العوائد في سوق رأس المال الإندونيسي. من المتوقع أن تكون نتائج هذه الدراسة مصدر معلومات للمستثمرين لتحديد الوقت المناسب للاستثمار من أجل الحصول على عائد مرتفع. من المتوقع أن يكون المنظّمون قادرين على النظر في السياسات المتعلقة بملكية الأسهم في إندونيسيا. ثم بالنسبة للأكاديميين يمكن أن تكون دراسة للأدب ومراجعة للأدبيات ، خاصة فيما يتعلق بالشذوذ الموسمي في سوق رأس المال الإسلامي في إندونيسيا.

OLS ، الكلمة الرئيسية: تأثير رمضان ، عائد الأسهم ، المؤشر القطاعي ، مؤشر الأسهم الشرعية الإندونيسية ، الموسم الشاذ

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya

No.	Arab	Latin	Keterangan	No.	Arab	Latin	Keterangan
1	ا	-	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ	t (dengan titik di bawahnya)
2	ب	b	-	17	ظ	ẓ	z (dengan titik di bawahnya)
3	ت	t	-	18	ع	‘	koma terbalik terletak di atas
4	ث	ṡ	s (dengan titik di atasnya)	19	غ	g	-
5	ج	j	-	20	ف	f	-
6	ح	ḥ	h (dengan titik di bawahnya)	21	ق	q	-
7	خ	kh	-	22	ك	k	-
8	د	d	-	23	ل	l	-
9	ذ	ẓ	z (dengan titik di atasnya)	24	م	m	-
10	ر	r	-	25	ن	n	-
11	ز	z	-	26	و	w	-
12	س	s	-	27	ه/هـ	h	-
13	ش	sy	-	28	ء	’	Apostrof
14	ص	ṣ	s (dengan titik di bawahnya)	29	ي	y	-
15	ض	ḍ	d (dengan titik di bawahnya)				

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu;

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
اَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>va</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

4. Ta marbu>tjah

Transliterasi untuk *ta marbu>tjah* ada dua, yaitu *ta marbu>tjah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbu>tjah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), contoh جماعة ditulis *jamā'ah*, kecuali untuk kata-kata arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia seperti Shalat, Zakat, dan sebagainya.

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>t}ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>t}ah* itu ditransliterasikan dengan (h).

5. **Syaddah (Tasydi>d)**

Syaddah atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydi>d* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Jika huruf ّ ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>)

6. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-)

7. **Hamzah**

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi *apostrof* (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa *alif*

8. **Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'a>n*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh

9. **Lafz} al-Jala>lah (الله)**

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf *hamzah*. Adapun *ta marbu>t}ah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz} al-jala>lah*, ditransliterasi dengan huruf [t]

10. **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku.